

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang telah di olah, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 diterima, ketika individu berada dalam kondisi tidak ada pengendalian internal maka individu akan cenderung melakukan kecurangan. Hal tersebut di sebabkan karena individu merasa bahwa tidak ada pengawasan atau monitor terhadap dirinya. Sedangkan pada kondisi terdapat pengendalian internal maka individu akan merasa terawasi karena sistem yang ada dibuat dengan baik.
2. Hipotesis 2 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa moralitas individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Dimana jika individu memiliki moral yang tinggi maka orang tersebut cenderung tidak akan melakukan kecurangan, dan juga sebaliknya dengan individu yang memiliki moral rendah.
3. Hipotesis 3 ditolak, dimana tidak terjadi interaksi yang signifikan antara sistem pengendalian internal dan moralitas individu. Sehingga sistem pengendalian internal bukan merupakan variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. Melainkan merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh langsung terhadap kecurangan akuntansi, dimana

dengan adanya sistem pengendalian internal maka kecurangan akuntansi yang ada akan semakin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran :

1. Sangat penting bagi perusahaan atau sebuah organisasi menerapkan sistem pengendalian internal yang baik dimana terdapat pembagian atau pemisahan tugas dengan jelas, melakukan pengecekan terhadap transaksi yang dilakukan, menjalankan audit rutin untuk dapat mendeteksi kecurangan sedini mungkin, dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap sistem pengendalian perusahaan untuk dapat mencegah dan menghindari adanya kecurangan akuntansi.
2. Merekrut karyawan yang memiliki moral yang tinggi sehingga dapat menghindarkan adanya kecurangan dalam perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat memberikan pelatihan moral yang dapat meningkatkan moralitas karyawan yang sudah bekerja di perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel jenis kelamin sebagai variabel kontrol, dimana variabel ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecurangan pada jenis kelamin yang berbeda. Karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Bowers (1964) dalam Hendricks (2004) menyatakan bahwa mahasiswa laki – laki lebih banyak melakukan kecurangan daripada mahasiswa perempuan, hal ini juga dapat di jelaskan dalam teori sosialisasi *gender* dimana

perempuan lebih mematuhi peraturan daripada laki – laki. Kemudian peneliti juga tidak melakukan kontrol terhadap selisih positif dan negatif, dimana antara selisih positif dan negatif memiliki hasil yang berbeda. Oleh karena itu penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dapat memperhatikan variabel – variabel seperti jenis kelamin dan selisih negatif positif untuk menjadi variabel kontrol.

